

Pemanfaatan media video dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di Sekolah Dasar: studi literatur

Rika Hernawati¹, Dian Indihadi²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

¹ rika.hernawati29@upi.edu, ² dianindihadi@upi.edu

Abstract

This research is motivated by the low skills in writing explanatory texts among elementary school students, which are often caused by difficulties in understanding abstract phenomena, organizing ideas, and the lack of use of innovative learning media. The purpose of this study is to examine the use of video media in learning to write explanatory texts in elementary schools. The method used is a literature study with a descriptive qualitative approach, by analyzing various relevant scientific sources in the period 2016–2026. The results of the study indicate that video media has a significant role in supporting learning to write explanatory texts. This media is able to present information in a concrete, systematic, and contextual manner through a combination of visual and audio elements, thus helping in understanding abstract concepts. In addition, the use of video media can also increase motivation, engagement, and the ability to develop ideas, understand cause-and-effect relationships, and structure texts coherently. Other findings show that video is more effective than conventional media in helping to understand the flow of events that form the basis for writing explanatory texts. Thus, video media is an effective, innovative learning alternative that is appropriate to the characteristics of students at the concrete operational stage.

Keywords: Video Media, Writing Skills, Explanatory Text.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik sekolah dasar, yang sering kali disebabkan oleh kesulitan dalam memahami fenomena abstrak, mengorganisasi ide, serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengkaji pemanfaatan media video dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan dalam rentang tahun 2016–2026. Hasil kajian menunjukkan bahwa media video memiliki peran signifikan dalam mendukung pembelajaran menulis teks eksplanasi. Media ini mampu menyajikan informasi secara konkret, sistematis, dan kontekstual melalui kombinasi unsur visual dan audio, sehingga membantu dalam memahami konsep yang bersifat abstrak. Selain itu, penggunaan media video juga dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta kemampuan dalam mengembangkan ide, memahami hubungan sebab-akibat, dan menyusun struktur teks secara runtut. Temuan lain menunjukkan bahwa video lebih efektif dibandingkan media konvensional dalam membantu memahami alur peristiwa yang menjadi dasar dalam penulisan teks eksplanasi. Dengan demikian, media video menjadi alternatif pembelajaran yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik yang berada pada tahap operasional konkret.

Kata Kunci: Media Video, Keterampilan Menulis, Teks Eksplanasi.

1. Pendahuluan

Bahasa merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas sosial dan budaya. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan dalam kehidupan sehari-hari (Mailani et al., 2022). Melalui bahasa, manusia dapat membangun interaksi, menyampaikan makna, serta memahami lingkungan di sekitarnya. Dalam konteks pendidikan, bahasa memiliki peran penting karena menjadi sarana utama bagi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Selain sebagai alat komunikasi, bahasa juga berfungsi sebagai sarana kognitif yang membantu peserta didik dalam mengolah informasi, membangun pemahaman, serta mengonstruksi pengetahuan baru (Dziroshofar et al., 2025). Dengan

demikian, kemampuan berbahasa yang baik dapat berkontribusi terhadap perkembangan keterampilan berpikir analitis dan kreatif.

Dalam praktik pembelajaran, kemampuan berbahasa diwujudkan melalui berbagai keterampilan. Tarigan (dalam Windrawati, 2023) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa meliputi empat aspek utama, yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Diantara keempat aspek tersebut, keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan yang penting untuk dikembangkan. Wiratama et al. (2022) mendefinisikan keterampilan menulis sebagai kemampuan dalam menuangkan gagasan, perasaan, ataupun pikiran ke dalam bentuk bahasa tulis secara teratur dan sistematis, sehingga terjadi komunikasi antara penulis dan pembaca.

Sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, keterampilan menulis menuntut kemampuan dalam mengorganisasi ide secara sistematis. Selain itu, peserta didik juga perlu mampu menyusun struktur teks dengan baik dan runtut agar gagasan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas. Di samping itu, penggunaan kaidah kebahasaan yang tepat dan efektif menjadi hal penting dalam menghasilkan tulisan yang berkualitas (Syarif et al., 2025). Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa perlu dirancang secara sistematis dan kontekstual agar mampu mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik secara terpadu.

Sejalan dengan pentingnya pengembangan keterampilan menulis, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar menggunakan pendekatan berbasis teks (*genre-based approach*), yang menekankan pada kemampuan peserta didik dalam memahami dan menghasilkan berbagai jenis teks sesuai dengan tujuan komunikatifnya (Dewi & Saputra, 2025). Dalam kaitannya dengan hal tersebut, teks eksplanasi menjadi salah satu genre yang diintegrasikan ke dalam kurikulum. Teks eksplanasi merupakan teks yang bertujuan untuk menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena secara logis, sistematis, dan berbasis hubungan sebab-akibat (Hakim et al., 2025). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, teks eksplanasi memiliki peran penting karena menuntut kemampuan peserta didik dalam memahami urutan proses suatu peristiwa, mengorganisasi ide, serta menuangkannya ke dalam bentuk tulisan yang runtut (Putri et al., 2026). Pembelajaran menulis teks eksplanasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir tulisan, tetapi juga pada proses berpikir peserta didik dalam memahami keterkaitan antarperistiwa yang bersifat abstrak. Peserta didik perlu mampu menghubungkan berbagai informasi menjadi rangkaian penjelasan yang logis dan sistematis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks eksplanasi menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di sekolah dasar.

Ditinjau dari karakteristiknya, menurut teori Piaget peserta didik di jenjang sekolah dasar termasuk dalam tahap perkembangan kognitif operasional konkret. Pada fase ini, peserta didik cenderung lebih mudah memahami konsep yang bersifat nyata dan dapat diamati secara langsung daripada konsep yang bersifat abstrak (Imanulhaq & Ichsan, 2022). Implikasi dari teori tersebut menunjukkan bahwa peserta didik sekolah dasar membutuhkan media pembelajaran yang mampu menjembatani pemahaman dari konkret menuju abstrak. Dalam konteks pembelajaran teks eksplanasi, hal ini menjadi penting karena peserta didik dituntut untuk memahami proses suatu fenomena yang kompleks, kemudian menuangkannya dalam bentuk tulisan yang sistematis.

Namun, dalam praktik pembelajaran, keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik masih menghadapi berbagai kendala. Hal ini diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Cikaso yang menyatakan bahwa peserta didik sering mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi ide, memahami hubungan sebab-akibat, serta mengorganisasi gagasan ke dalam struktur teks yang sistematis. Selain itu, keterbatasan dalam penggunaan kaidah kebahasaan juga menyebabkan tulisan yang dihasilkan belum runtut dan kurang jelas. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya: (1) penerapan strategi pembelajaran yang belum efektif dalam mendorong keterlibatan aktif peserta didik, (2) rendahnya motivasi dalam belajar menulis karena penyajian pembelajaran yang kurang menarik, serta (3) terbatasnya kebiasaan membaca dan Latihan menulis yang belum terstruktur, sehingga berdampak pada minimnya penguasaan kosakata peserta didik (Agustin et al., 2025). Kondisi

ini mengindikasikan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi masih belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan peserta didik yang berada pada tahap perkembangan operasional konkret.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya atau alternatif yang mampu memfasilitasi peserta didik dalam mengatasi hambatan tersebut, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Alternatif yang dapat diterapkan salahsatunya yaitu penggunaan media video yang dinilai relevan dalam proses pembelajaran. Media video dipandang sebagai bentuk media audiovisual yang memadukan unsur gambar bergerak dan audio sehingga mampu menyampaikan informasi secara lebih konkret (Ardhianti, 2022). Pemanfaatan media video dalam pembelajaran memungkinkan peserta didik mengamati suatu peristiwa atau fenomena secara lebih nyata, sehingga membantu mereka dalam memahami konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami kemudian dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, penggunaan video dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi tidak hanya mendukung pemahaman konsep, tetapi juga membantu mengembangkan proses berpikir peserta didik secara bertahap.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media video memiliki potensi dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar peserta didik. Media ini mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan bermakna melalui integrasi unsur visual dan audio, sehingga membantu peserta didik dalam memahami materi serta mengembangkan ide secara lebih sistematis (Subhan et al., 2025; Siregar et al., 2025). Namun demikian, kajian mengenai pemanfaatan media video dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar masih terbatas, khususnya yang secara spesifik mengkaji penerapannya dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada peningkatan hasil belajar secara umum, belum banyak menelaah bagaimana media video digunakan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan ide, memahami hubungan sebab-akibat, serta menyusun teks secara sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara mendalam pemanfaatan media video dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah dasar melalui studi literatur. Kajian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan praktis dalam pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih efektif, inovatif, serta selaras dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (*library research*) atau studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji pemanfaatan media video dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah dasar. Studi literatur merupakan metode penelitian yang bersifat sistematis dan kritis, dilakukan dengan menelaah, mengkaji, serta mengintegrasikan berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik yang dikaji (Marlina, 2025). Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konsep, temuan, dan kecenderungan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang dikaji.

Data penelitian diperoleh melalui penelusuran berbagai sumber ilmiah, seperti buku, artikel jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penggunaan media video dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis teks eksplanasi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan dan menginterpretasikan temuan tanpa adanya manipulasi data, sehingga menghasilkan gambaran yang objektif mengenai peran media video dalam mendukung pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Harahap (2025) yang menyatakan bahwa studi literatur tidak hanya mengumpulkan informasi, tetapi juga menuntut adanya pengolahan dan penafsiran secara kritis terhadap sumber yang digunakan.

Pemilihan literatur dalam penelitian ini dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan beberapa spek, diantaranya aspek kebaruan, kredibilitas sumber, dan relevansi dengan topik kajian. Sumber yang digunakan mencakup publikasi ilmiah dalam rentang tahun 2016-2026 yang berasal dari jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, serta buku akademik yang relevan. Sumber-sumber tersebut difokuskan pada kajian yang membahas pembelajaran menulis teks eksplanasi serta

pemanfaatan media video di sekolah dasar, baik dalam bentuk kajian teoritis maupun hasil penelitian empiris yang mendukung.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasil

Hasil kajian dari berbagai literatur yang relevan ditemukan bahwa pemanfaatan media video dalam pembelajaran menulis, khususnya teks eksplanasi di sekolah dasar, memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis peserta didik. Media ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga membantu peserta didik dalam memahami konsep, mengembangkan ide, menyusun struktur teks, serta meningkatkan motivasi dan partisipasi dalam pembelajaran. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa media video berkontribusi dalam memperkuat pemahaman peserta didik terhadap alur peristiwa dan hubungan sebab-akibat dalam teks eksplanasi. Dengan demikian, media video berperan sebagai sarana yang mendukung proses berpikir peserta didik dalam menulis, sehingga dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif, inovatif, serta sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret.

Tabel 1. Hasil Studi Literatur

Referensi	Fokus Penelitian	Temuan
Suprianto (2019)	Penerapan media audio visual dalam menulis teks eksplanasi	Implementasi media audiovisual di kelas VI dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada lima aspek: isi (18,77 ke 26,30), struktur (14,70 ke 17,63), kosakata (12,33 ke 16,30), kalimat (13,77 ke 16,83), dan mekanik (7,23 ke 8,33).
Amin (2021)	Penggunaan media video untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi	Pemanfaatan media video terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik, yang terlihat dari kenaikan nilai rata-rata dari 60,82 pada siklus I menjadi 83,92 pada siklus III. Selain itu, media ini juga membantu peserta didik dalam memahami materi secara lebih nyata dan terstruktur.
Nurhapitasari et al. (2024)	Dampak video terhadap pemahaman struktur teks eksplanasi	Penggunaan media animasi berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VI, dibuktikan dengan skor rata-rata meningkat dari 36,13 (<i>pre-test</i>) menjadi 74,68 (<i>post-test</i>), karena media ini mampu menggambarkan urutan peristiwa secara runtut dan nyata, sehingga memudahkan peserta didik memahami struktur teks.
Afrilia et al. (2022)	Efektivitas animasi video dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik SD	Media video animasi efektif meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV, menghasilkan nilai <i>gain</i> yang lebih tinggi dibandingkan metode konvensional. Media ini membuat pembelajaran lebih aktif, menyenangkan, dan membantu guru menyampaikan materi secara lebih praktis.
Siregar et al. (2025)	Analisis pemanfaatan video interaktif pada keterlibatan belajar peserta didik sekolah dasar	Pemanfaatan video interaktif meningkatkan kualitas pembelajaran melalui peningkatan motivasi, minat, dan partisipasi aktif peserta didik. Media ini membantu mengkonkretkan konsep abstrak, meningkatkan nilai rata-rata dari 35,30 menjadi 82,50 (<i>N-gain</i> 0,73), serta efektif digunakan baik dalam pembelajaran tatap muka maupun jarak jauh.
Ulfa & Soenarto (2017)	Penggunaan media video dan gambar dalam menulis ulang isi cerita	Media video memberikan dampak positif yang lebih besar dibandingkan gambar diam atau papan tulis karena stimulasi indera ganda (pandang-dengar) yang lebih efektif. Video memberikan pengaruh yang lebih baik (kenaikan rata-rata

		0,51) dibandingkan media gambar (0,35) dan media konvensional (0,06).
Susilo (2020)	Peran audio visual dalam hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar	Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Media ini mampu menarik perhatian, meningkatkan konsentrasi, dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran melalui kombinasi suara dan gambar yang interaktif.
Tantri et al. (2023)	Media video pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V	Hasil pengembangan media video berbasis model ADDIE pada materi menulis surat undangan menunjukkan tingkat kelayakan yang sangat tinggi dan dapat meningkatkan hasil belajar, dengan kenaikan rata-rata nilai dari 56,6 menjadi 84,5.
(Sulistiya et al., 2025)	Pengaruh animasi bertema fenomena energi panas pada keterampilan menulis.	Penggunaan video animasi efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis teks eksplanasi, terlihat dari kenaikan nilai rata-rata dari 65,7 sebelum pembelajaran menjadi 85,2 setelah pembelajaran. Penggunaan video animasi membantu peserta didik memvisualisasikan fenomena ilmiah yang sebelumnya sulit dipahami menjadi lebih konkret.
(Tawakkal, 2022)	Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi melalui penggunaan media audiovisual	Penggunaan media audiovisual memungkinkan peserta didik mendapatkan pengalaman langsung melalui proses melihat dan mendengar suatu peristiwa secara runtut. Hal ini memicu antusiasme peserta didik untuk mengidentifikasi struktur teks dan mengembangkannya sendiri secara sistematis, yang berimplikasi pada peningkatan kecakapan menulis mereka di sekolah dasar.

3.2. Diskusi

Hasil penelitian Amin (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik secara bertahap. Peningkatan nilai yang terjadi dari setiap siklus menggambarkan bahwa peserta didik semakin mampu memahami isi dan struktur teks eksplanasi setelah mendapatkan bantuan visualisasi melalui video. Hal ini mengindikasikan bahwa video membantu peserta didik dalam menghubungkan informasi yang mereka lihat dengan bentuk tulisan yang mereka hasilkan.

Pengaruh media video terhadap kualitas tulisan peserta didik juga terlihat dalam penelitian Suprianto (2019) yang menunjukkan adanya peningkatan pada berbagai aspek penulisan, seperti isi, struktur, kosa kata, dan penggunaan kalimat. Peningkatan ini relevan dengan kebutuhan dalam menulis teks eksplanasi yang menuntut ketepatan struktur serta kejelasan hubungan antar gagasan. Dengan adanya bantuan video, peserta didik lebih mudah memahami bagaimana sebuah fenomena dijelaskan secara sistematis dalam bentuk teks. Selain itu, penggunaan video animasi juga terbukti memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu peserta didik memahami hubungan sebab-akibat. Penelitian Nurhapisari et al. (2024) menunjukkan bahwa video animasi mampu meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi secara signifikan. Visualisasi yang ditampilkan dalam bentuk animasi membantu peserta didik melihat alur proses secara detail, sehingga mereka lebih mudah dalam menyusun penjelasan yang logis dan runtut.

Tidak hanya pada aspek kognitif, penggunaan media video juga berpengaruh terhadap kesiapan peserta didik dalam menulis. Penelitian Afrilia et al. (2022) menunjukkan bahwa media video animasi mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara signifikan. Peningkatan motivasi ini menjadi faktor penting dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, karena peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam mengamati, memahami, dan menuangkan ide ke dalam tulisan. Dengan demikian, video tidak hanya membantu pemahaman materi, tetapi juga mendorong keterlibatan

peserta didik dalam proses menulis. Keterlibatan peserta didik yang meningkat tersebut pada akhirnya berimplikasi pada keaktifan mereka selama pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan Siregar et al. (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik. Dalam konteks menulis teks eksplanasi, keaktifan ini terlihat dari meningkatnya kemampuan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan, mengidentifikasi informasi penting, serta mengembangkan ide berdasarkan fenomena yang diamati melalui video.

Jika dibandingkan dengan media lain, video memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi secara lebih lengkap dan kontekstual. Penelitian Ulfa & Soenarto (2017) mengungkapkan bahwa media video lebih efektif dibandingkan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis. Hal ini disebabkan karena video mampu menampilkan proses secara utuh, sehingga peserta didik tidak hanya memahami hasil akhir suatu fenomena, tetapi juga tahapan prosesnya. Pemahaman inilah yang menjadi dasar penting dalam menulis teks eksplanasi. Keunggulan tersebut juga didukung oleh penelitian Susilo (2020) yang menunjukkan bahwa media audiovisual mampu meningkatkan perhatian dan fokus peserta didik selama pembelajaran. Dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, perhatian peserta didik menjadi aspek penting karena mereka perlu mengamati setiap detail proses yang ditampilkan. Dengan meningkatnya fokus, peserta didik dapat menangkap informasi secara lebih akurat dan menggunakannya sebagai bahan dalam menulis. Namun demikian, efektivitas media video dalam pembelajaran tidak terlepas dari bagaimana media tersebut dirancang. Penelitian Tantri et al. (2023) mengungkapkan bahwa video yang disusun secara sistematis memiliki tingkat efektivitas yang lebih tinggi dalam meningkatkan hasil belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, agar mampu membantu peserta didik memahami struktur dan isi teks secara optimal.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, dapat dipahami bahwa media video memiliki peran yang signifikan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah dasar. Media video tidak hanya membantu peserta didik dalam memahami fenomena yang akan dijelaskan, tetapi juga mendukung mereka dalam mengembangkan ide, menyusun struktur teks, serta menuliskan hubungan sebab-akibat secara logis. Dengan demikian, penggunaan media video dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi secara menyeluruh.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah literatur, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media video dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas tulisan peserta didik. Media video membantu peserta didik memahami fenomena secara lebih nyata, sehingga memudahkan mereka dalam mengembangkan gagasan serta menyusun teks eksplanasi secara runtut dan logis. Selain itu, penggunaan media video juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan, serta partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran. Penggunaan media video tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar, tetapi juga terhadap proses berpikir peserta didik, khususnya dalam memahami hubungan sebab-akibat yang menjadi karakteristik utama teks eksplanasi. Dengan demikian, media video dapat digunakan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Namun, keberhasilan penggunaannya sangat bergantung pada perencanaan dan desain pembelajaran yang tepat, sehingga media video dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

5. Referensi

- Afrilia, L., Neviyarni, Arief, D., & Amini, R. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 710–721.
- Agustin, E., Ayu, K., Daeli, P., & Julianto, I. R. (2025). Strategi Guru dalam Memaksimalkan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Cahaya Edukasi*, 3(1).
- Amin, R. A. K. Al. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan

- Media Video Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Kalam Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9.
- Ardhianti, F. (2022). Efektifitas Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 5–8.
- Dewi, A. C., & Saputra, E. E. (2025). Model Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia yang Berorientasi pada Kompetensi Literasi. *Journal of Humanities, Social Sciences, And Education (JHUSE)*, 1(6), 71–82.
- Dziroshofar, M., Suliwa, P., & Hanif, M. (2025). Analisis Hubungan Bahasa dan Proses Berpikir Dalam Pembelajaran Psikologi Pendidikan. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Hakim, N. A., Rustan, E., & Aswar, N. (2025). Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Group Investigation : Studi Kualitatif pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Group Investigation : Studi Kualitatif pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *JRIP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 5(3), 1327–1336.
- Harahap, A. A. (2025). Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Kurikulum Merdeka : Kajian Literatur Kritis terhadap Pendekatan Literasi Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 17999–18007.
- Imanulhaq, R., & Ichsan. (2022). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun sebagai Dasar Kebutuhan Media Pembelajaran. *Waniambey: Journal of Islamic Education*, 3(2), 126–134.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1–10.
- Marlina, S. (2025). Analisis Literatur sebagai Metode Penelitian. *Jurnal Hukum Tata Negara Dan Konstitusi*, 1(1), 1–7.
- Nurhapitasari, H., Indihadi, D., & Saputra, E. R. (2024). Media Pembelajaran Video Stop Motion dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi: Penelitian Pre-Eksperimen di Kelas VI Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(September).
- Putri, A. M., Tressyalina, Atmazaki, Abdurrahman, & Nofrahadi. (2026). Efektivitas Penggunaan Fenomena Lokal pada Model Think Talk Write dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi. *Pedagogie*, 21(1), 1741–1748. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v21i1.16502>
- Siregar, N. A., Shopia, Z., Ruhama, A., & Rahimah, R. (2025). Studi Literatur : Pemanfaatan Video Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cahaya Edukasi*, 2.
- Subhan, M., Alia, C., Maysa, K., Artha, M. A., & Puji, N. T. (2025). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa: Studi Literatur. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 02(04), 974–980.
- Sulistiya, M., Indihadi, D., & Saputra, E. R. (2025). Pengaruh Media Video Animasi “Energi Panas” terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas V SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 356–364.
- Suprianto, E. (2019). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 22–32.
- Susilo, S. V. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2), 108–115.
- Syarif, N. A., Hamzah, R. A., & Zakina, N. (2025). Penerapan Kaidah Bahasa Indonesia Sebagai Rujukan Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar (Sintaksis dan Semantik) Serta Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3.
- Tantri, D. A., Agung, A. A. G., & Sukmana, A. I. wayan I. Y. (2023). Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 11(1), 100–109.
- Tawakkal, M. I. (2022). Peningkatan Kecakapan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Melalui Media Audiovisual Pada Siswa SD Raudlatul Ulum. *JEC : Journal Of Education and Couseling*, 4, 1–14.
- Ulfa, D. M., & Soenarto, S. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Video dan Gambar terhadap Keterampilan Menulis Kembali Isi Cerita Kelas V. *Jurnal Prima Edukasi*, 5(1), 22–34.
- Windrawati, N. K. A. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Procedure Text Mata

Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Model Mind mapping Siswa Kelas IXB SMP Negeri 6 Mataram. *ANWARUL Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(April 2023), 369–381.

Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*, 6(3), 3428–3434.